

BAB IV

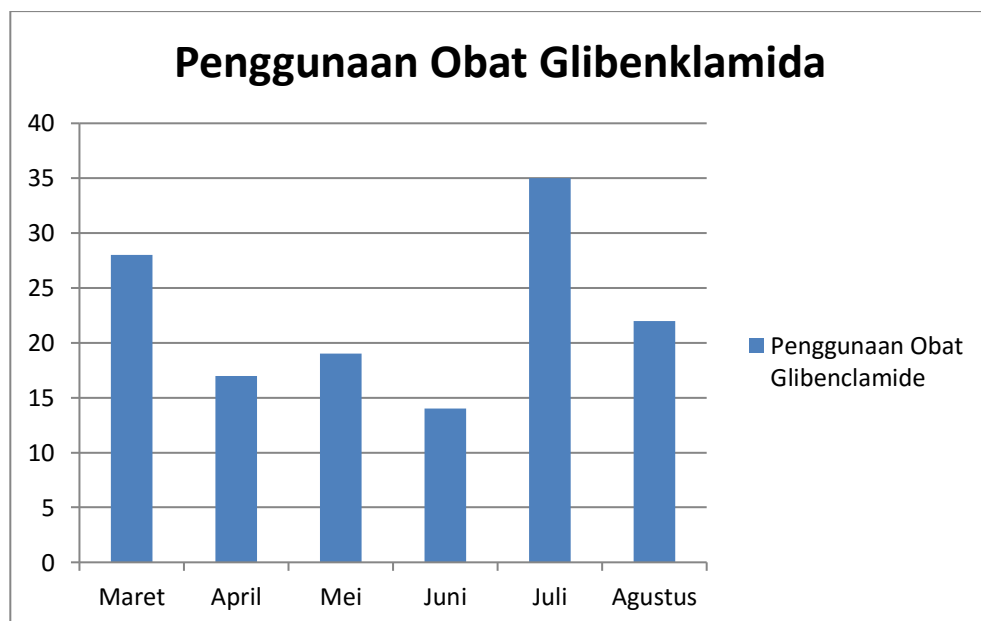
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

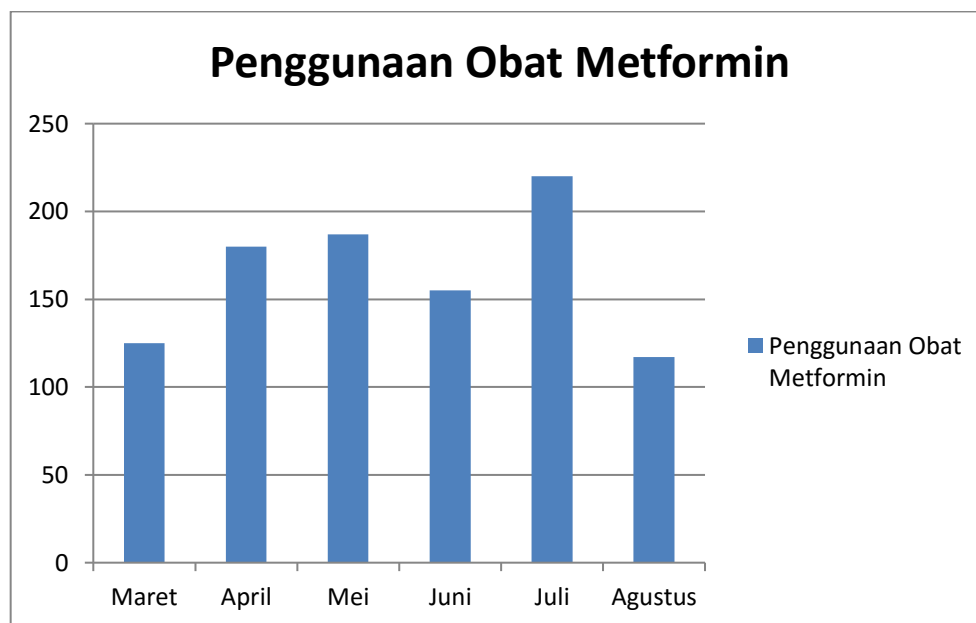
Hasil yang diperoleh dari penelitian penggunaan obat Glibenklamida dan Metformin di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru selama bulan Maret 2018 – Agustus 2018 yang di olah berdasarkan data primer dapat dilihat pada tabel 4.1.

TABEL 4.1 Jumlah Penggunaan Obat Glibenklamida dan Metformin Bulan Maret 2018-Agustus 2018

No	Nama Obat	Bulan						Jumlah
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	Glibenklamida	28	17	19	14	35	22	135
2	Metformin	125	180	187	155	220	117	984



Gambar 4.1. Grafik Penggunaan Obat Glibenklamida Bulan Maret 2018-Agustus 2018



Gambar 4.2. Grafik Penggunaan Obat Metformin Bulan Maret 2018- Agustus 2018

4.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah penggunaan obat Glibenklamida selama 6 bulan dari bulan Maret 2018 – Agustus 2018 yaitu sebanyak 135 tablet dibandingkan dengan obat Metformin 500 mg sebanyak 984 tablet.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak Dokter meresepkan obat Metformin dari pada Glibenklamida. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterkaitan Dokter dalam membuat resep dalam obat tertentu, atau mungkin Metformin merupakan obat antidiabetes oral yang umumnya direkomendasikan sebagai pengobatan lini pertama pada diabetes melitus tipe-2 apabila kadar glukosa darah tidak terkontrol dengan modifikasi gaya hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai penggunaan obat Glibenklamida dan Metformin di Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru bulan Maret 2018–Agustus 2018 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat Glibenklamida dan Metformin yang paling banyak digunakan adalah obat Metformin dibandingkan dengan obat Glibenklamida.

5.2 Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan survei penggunaan obat Diabetes lainnya.